

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Konsep "*Alone Together*" (AT) adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan situasi di mana orang-orang yang saling bersentuhan secara fisik tetapi tetap merasa sendirian. Ciri-ciri "*Alone Together*" meliputi tidak diakui atau dihargai sebagai individu, tidak terhubung dengan orang lain, dan tidak memiliki kontrol atas situasi mereka. Akibat "*Alone Together*" dapat meliputi masalah kesehatan mental, masalah sosial, dan masalah akademik. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dan media sosial dapat mempengaruhi kehidupan keluarga seperti yang terjadi pada dua keluarga di Yogyakarta tersebut disamping dapat menjadikan teknologi sebagai alat untuk menambah wawasan informatif maupun hiburan, teknologi juga dapat merubah kualitas waktu, sikap, perilaku pada kehidupan keluarga. Dalam hal ini dikarenakan fisik individu berada dalam satu rumah tetapi jiwa dan pikiran berada dalam kesibukan bermain gawai yang mana disebut juga "*Alone Together*". Selain itu dalam penelitian ini ditemukan bahwa keluarga 1 tidak merasa adanya pengaruh perbedaan kualitas interaksi dengan keluarga tetapi anak dari keluarga tersebut yang menyatakan hal tersebut. Sedangkan untuk keluarga 2 merasakan adanya perbedaan konektivitas yang mana melihat gawai lebih menarik dan anak dari keluarga 2 lebih terhubung melalui virtual dengan temannya daripada dengan keluarganya hal ini menunjukkan bahwa "*Alone Together*" menjadi hal yang sering terjadi saat ini didalam keluarga.

Sejalan dengan pendapat Sherry Turkle, temuan tersebut membuktikan bahwa teknologi dan media sosial telah mengubah cara kita berinteraksi dan berkomunikasi. Penggunaan teknologi dan media sosial seharusnya menjadi alat pendukung untuk meningkatkan kehidupan mereka, bukan pengganti, dalam interaksi antar anggota keluarga. Kebiasaan menggunakan teknologi sudah menjadi hal wajar bagi keluarga saat ini dengan semakin pesatnya teknologi maka semakin umum fenomena sosial yang akan terjadi seperti hal

nya *"Alone together"* yang mana jika keluarga tersebut memiliki kesadaran yang tinggi maka risiko terjadinya *"Alone together"* dapat diminimalisir.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seorang penulis hendaknya memberikan saran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, atau berbagai pihak yang terkait di dalam penelitian ini, saran yang diberikan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi, dan dapat menggunakan metode kualitatif selain menggunakan metode fenomenologi.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk penelitian selanjutnya mempelajari suku selain Jawa untuk memperoleh informasi yang lebih luas. Selain itu, untuk menguraikan penelitian lebih lanjut, mereka mungkin juga mempertimbangkan Selain itu, untuk menguraikan penelitian lebih lanjut, peneliti selanjutnya juga harus mempertimbangkan untuk melakukan penelitian terhadap pandangan anak, orang tua, dan pemuka agama secara bersama-sama untuk menemukan penemuan baru yang mana dalam penelitian ini menemukan bahwa dengan gawai keluarga dapat menggunakan hal tersebut sebagai pemicu topik pembicaraan di dalam keluarga.

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini telah menunjukkan bahwa media gawai dapat membantu dalam meningkatkan kualitas komunikasi di dalam keluarga. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas komunikasi di dalam keluarga seperti perbedaan usia, jenis kelamin, dan kondisi sosio-ekonomi. Dengan melakukan penelitian terhadap suku lain, penelitian selanjutnya dapat menemukan komunikasi di dalam keluarga dari berbagai suku dan bagaimana media gawai mempengaruhi komunikasi di dalam keluarga mereka. Selain itu, juga dapat melibatkan pandangan anak, orang tua, dan pemuka agama.